

**PENGALAMAN KERJA SEBAGAI TENAGA BIDAN  
DI PUSKESMAS PEMBANTU AYUNAN  
WILAYAH UPT. PUSKESMAS ABIANSEMAL I  
KABUPATEN BADUNG**

**DISAMPAIKAN DALAM RANGKA  
PENILAIAN TENAGA PARAMEDIS TELADAN  
PROPINSI BALI**



**DISUSUN OLEH :  
NI MADE SIMIATI**

**PUSTU AYUNAN  
UPT. PUSKESMAS ABIANSEMAL I  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG  
PROPINSI BALI  
TAHUN 2010**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang maha Esa, atas berkat rahmat-Nyalah Penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk laporan ini dengan berjudul **“PENGALAMAN KERJA SEBAGAI TENAGA BIDAN DI PUSKESMAS PEMBANTU AYUNAN WILAYAH KERJA UPT. PUSKESMAS ABIANSEMAL I, KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG”** dalam rangka Pemilihan Tenaga Paramedis Teladan Propinsi Bali 2010.

Laporan ini tersusun berkat masukan-masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, maka laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Ayunan, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II DATA SITUASI.....	3
BAB III MASALAH, ANALISA MASALAH, DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH.....	11
BAB PENUTUP.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dalam rangka Pemilihan Tenaga Paramedis Teladan Propinsi Bali 2010, salah satu persyaratannya adalah mewujudkan hasil laporan kinerja di tempat kerja dalam bentuk karya tulis. Melalui laporan kinerja ini diharapkan pada pembaca khususnya Team Penilai Paramedis Teladan Dinas Kesehatan Propinsi Bali tahun 2010, dapat mengetahui kinerja dari petugas kesehatan Puskesmas Pembantu Ayunan khususnya di wilayah kerja (Desa Ayunan).

Selama 12 tahun bekerja di Puskesmas Pembantu Ayunan Penulis mengawali karier sebagai bidan PTT (Pegawai Tidak Tetap) dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2004. Pada bulan Januari 2005 Penulis diangkat menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Adapun upaya kesehatan wajib yang dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Ayunan sesuai dengan visi pembangunan kesehatan adalah: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana, Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat, Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, dan Upaya Pengobatan Dasar. Upaya kesehatan pengembangan yang dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Ayunan adalah Upaya Kesehatan Sekolah, Upaya Kesehatan Olahraga, Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan Kerja, Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, Upaya Kesehatan Usia Lanjut, dan Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional. Upaya kesehatan penunjang yang dilaksanakan adalah laboratorium sederhana seperti pemeriksaan Hb, ibu hamil, dan pp test.

Dalam mencapai upaya-upaya kesehatan diatas Penulis melakukan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektoral dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat melalui penggalangan kerjasama dengan motto "Bersama Kita Sukses". Ini terbukti pada tahun 1998 berkat kerjasama Penulis sebagai Bidan Desa dengan masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat serta kerjasama lintas sektoral dengan instansi-instansi terkait, Desa Ayunan berhasil menjadi salah satu desa contoh untuk lomba Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan meraih Juara I tingkat Nasional dan berkat upaya dan kerjasama Penulis dengan berbagai pihak dan elemen masyarakat



salah satu tujuan keberadaan Bidan Desa yaitu menurunkan angka kematian ibu dan bayi khususnya di Desa Ayunan bisa tercapai dengan indikator selama kurang lebih 12 tahun Penulis bertugas di desa Ayunan belum pernah terjadi kematian ibu dan bayi.

## **I.2 Tujuan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Memberikan gambaran umum tentang keadaan wilayah serta tingkat keberhasilan selama bertugas di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Ayunan dan memenuhi salah satu persyaratan Pemilihan Tenaga Paramedis Teladan Tingkat Propinsi Bali.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

Memberikan gambaran tentang keadaan wilayah kerja, hasil cakupan program pokok Puskesmas Pembantu Ayunan, usaha-usaha pokok dalam menanggulangi permasalahan program pokok puskesmas, kegiatan-kegiatan yang melibatkan Penulis sebagai anggota masyarakat dan sebagai organisasi profesi serta kegiatan pengorganisasian lintas program dan lintas sektoral.

## BAB II

### DATA SITUASI

#### II.1 Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ayunan

Puskesmas Pembantu Ayunan didirikan pada tahun 1980 di banjar Geria, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, sebagai satelit pelayanan kesehatan dari UPT. Puskesmas Abiansemal I dengan mewilayahi tiga banjar dinas. Pada tahun 2002 banjar dinas di Desa Ayunan dimekarkan menjadi empat banjar dinas. Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Pembantu Ayunan meliputi:

- Utara : Desa Cau Belayu (Wilayah Kabupaten Tabanan)
- Timar : Desa Blahkiuh (wilayah Kecamatan Abiansemal)
- Selatan : Desa Cengkok (wilayah Kecamatan Mengwi)
- Barat : Desa Sobangan (wilayah Kecamatan Mengwi)

Batas-batas wilayah tersebut lebih jelas dapat dilihat dalam peta wilayah Desa Ayunan dalam daftar lampiran.

#### II.2 Data Geografis

Puskesmas Pembantu Ayunan berada pada ketinggian  $\pm$  500 meter dari permukaan laut, dengan iklim pedesaan. Disebelah timur desa dibatasi oleh sungai Tukad Penet, sebelah selatan hamparan persawahan, sebelah barat persawahan desa Sobangan dan di sebelah utara juga persawahan. Puskesmas Pembantu Ayunan berada didataran rendah yang bersifat agraris dengan luas wilayah 216 Ha.

#### II.3 Data Demografi

Secara umum jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Ayunan pada tahun 2009 berjumlah 2.271 jiwa dengan 626 KK dengan klasifikasi sebagai berikut.

No	Nama Banjar	Jumlah KK	Penduduk		Total
			L	P	
1.	Br. Ambengan	132	248	247	495
2.	Br. Geria	238	475	421	896
3.	Br. Badung	172	268	274	542
4.	Br. Badung Tengah	84	164	174	338
	Jumlah	626	1.155	1.116	2.271

#### **II.4 Data Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ayunan tahun 2010**

Jenis-jenis UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Ayunan sampai dengan tahun 2010 seperti pada tabel berikut.

No	Jenis UKBM	Jumlah
1.	Posyandu Balita	4 buah
2.	Posyandu Lansia	1 buah
3.	Bina Keluarga Balita	1 buah
4.	Kader Posyandu	35 orang
5.	GSI-B	4 banjar
6.	Dasa Wisma	39 kelompok
7.	UKS	2 SD
8.	Class Ibu Hamil	1 buah

Jenis-jenis UKBM yang ditampilkan di atas beberapa dapat dilihat dalam dokumentasi pada lampiran.

#### **II.5 Data Sumber Daya Manusia di Puskesmas Pembantu Ayunan Tahun 2010**

Tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Pembantu Ayunan sampai dengan tahun 2010 terdiri dari:

No	Jumlah Tenaga	Pendidikan	Jabatan Fungsional
1.	Bidan	DIII	Bidan
2.	Perawat	DIII	Perawat

#### **II.6 Data Sarana dan Prasarana di Puskesmas Pembantu Ayunan Tahun 2010.**

Jenis saran dan prasarana di Puskesmas Pembantu Ayunan adalah seperti pada tabel dibawah ini:

No	Variable	Jumlah	Ket.
1.	Gedung Puskesmas terdiri dari:		
	1.1 Poliklinik KIA	1	
	1.2 Ruang KIA-KB	1	

	1.3 Ruang Bersalin	1	
	1.4 Ruang Nifas	1	
	1.5 Loker	1	
	1.6 Ruang Tunggu	1	
	1.7 Kamar mandi	1	
2.	Alat-alat kesehatan terdiri dari	1	
	2.1 Sterilisator	1	
	2.2 Partus set	1	
	2.3 KB set	1	
	2.4 Hecting set	1	
	2.5 Lampu sorot	1	
	2.6 Amubag set	1	
	2.7 Timbangan bayi	1	
	2.8 timbangan dewasa	2	
	2.9 Alat pengukur tinggi badan	1	
	2.10 Hb meter	1	
	2.11 Fundus Kop	1	
	2.12 Tong Spatel	2	
	2.13 Tensi meter	1	
	2.14 Stetoskop	1	
	2.15 Meja Genikologi	1	
3.	Meubeller terdiri dari:		
	3.1 Lemari obat	1	
	3.2 Meja	3	
	3.3 Tempat tidur pasien	2	
	3.4 Kursi	6	
	3.5 Troli	2	
	3.6 Lemari data	1	

## II.7 Cakupan Program Puskesmas Pembantu Ayunan dari Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2009.

Dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

### II.7.1 Program Kesehatan Wajib

#### II.7.1.1 Tabel Cakupan Program KIA Puskesmas Pembantu Ayunan Tahun 2007s/d Tahun 2009

No	Variable	Target					Pencapaian Program					
		2007		2008		2009	2007		2008		2009	
		%	Abs	%	Abs	%	Abs	%	Abs	%	Abs	%
1	K1	100	39	100	39	100	38	97.43	34	87.17	30	76.92
2	K4	90	39	95	39	98	37	94.87	36	92.30	23	58.97
3	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	90	35	95	35	100	29	82.85	35	100	24	68.57
4	Cakupan kunjungan Neonatus	100	32	95	32	100	29	90.62	32	100	22	68.75
5	Deteksi Resiko Tinggi oleh tenaga kesehatan	40	4	40	4	40	3	7.69	3	7.69	6	15.38
6	Deteksi Resiko Tinggi oleh Masyarakat	60	5	60	5	60	0	0	0	0	0	0
7	Cakupan pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan	-	35	90	35	98	-	-	31	88.57	23	65.71

8	Cakupan penanganan komplikasi Obstetri	80	9	80	9	80	6	76.92	0	0	1	2.85
9	Cakupan penanganan komplikasi Neonatal	80	5	80	5	80	0	0	0	0	0	0

### II.7.1.2 Tabel Cakupan Program Gizi

No	Variable	Target	Pencapaian per Tahun		
			2007	2008	2009
1	K/S	100%	100.5	100%	100%
2	D/S	80%	96.3%	95.94%	92.76%
3	D/K	80%	96.3%	95.94%	92.76%
4	N/S	60%	75.13	68.02%	65.78%
5	<u>K-D</u> K	10%	3.86	4.65%	7.23%
6	Cakupan Vit.A Balita	100%	100%	100%	100%
7	Cakupan Vit.A Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%
8	Cakupan F 1	100%	97.4%	100%	100%
8	Cakupan F 3	95%	94.8%	97.43%	97.43%
9	Asi Eksklusif	80%	100%	75%	83.33%
10	Balita dengan Gizi kurang	5%	4.16%	3.55%	3.28%

### II.7.1.3 Tabel Cakupan Program Imunisasi

No	Variable	Target						Pencapaian Program					
		2007		2008		2009		2007		2008		2009	
		%	Abs	%	Abs	%	Abs	%	Abs	%	Abs	%	
1	Hb (0-7 hari)	80	33	80	32	80	31	91.17	35	106.06	24	75	
2	BCG	100	33	100	32	100	31	91.17	35	106.06	24	75	
3	DPT Hb Combo I	100	33	100	32	100	33	97.17	34	103.03	25	78.12	
4	DPT Hb Combo III	90	33	90	32	90	33	97.17	33	100	24	75	

5	Campak	90	33	90	32	90	34	100	35	100	25	78.12
6	Polio 4	90	33	90	32	90	34	100	35	106.06	25	78.12
7	TT 1	100	37	100	36	100	38	102	34	91.89	30	83.33
8	TT 2	90	37	90	36	90	32	86.48	37	100	32	88.88

#### II.7.1.4 Tabel Cakupan Program KB

No	Variable	Pencapaian per Tahun		
		2007	2008	2009
1	Peserta KB aktif (CU/PUS)	84.80%	85.27%	88.19%

#### II.7.2 Program Pengembangan

Program pengembangan puskesmas dalam mewujudkan visi pembangunan kesehatan melalui puskesmas yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Pembantu Ayunan antara lain:

##### 1. Usaha Kesehatan Sekolah

Adapun jenis usaha kesehatan sekolah yang dilakukan adalah penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan antara lain kesehatan gigi dan mulut serta imunisasi anak sekolah.

##### 2. Program Kesehatan Olahraga

Diwujudkan dengan mengadakan senam Lansia pada saat diadakan Posyandu Lansia yang dilaksanakan setiap bulan serta mengadakan kelompok senam dengan ibu-ibu PKK di Desa Ayunan.

##### 3. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

Dilaksanakan dengan melakukan kunjungan rumah pada pasien-pasien dengan penyakit kronis serta ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi dengan resiko tinggi.

##### 4. Upaya Kesehatan Kerja

Dilaksanakan melalui pembinaan dan penyuluhan pada kelompok-kelompok kerja antara lain kelompok kerja seni ukir yang ada di wilayah Puskesmas Pembantu Ayunan.

##### 5. Pembinaan Pengobatan Tradisional (Batra)

Program pengembangan kesehatan pengobatan tradisional dilaksanakan dengan mengadakan kerjasama dan pembinaan pada masyarakat yang melaksanakan pengobatan tradisional seperti dukun pijat dan dukun usadha.

## **II.8 Usaha-Usaha Terobosan Dalam Menanggulangi Permasalahan Pokok Puskesmas**

Dalam rangka menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam mewujudkan keberhasilan program pokok Puskesmas Penulis melakukan upaya terobosan antara lain:

1. Bersama aparat desa, masyarakat, dan tokoh-tokoh masyarakat mensosialisasikan dan melaksanakan Gerakan Sayang Ibu dan Bayi baru lahir dengan berbagai kegiatan seperti pemasangan stiker P4K, tabungan ibu bersalin, suami siaga dan mengadakan kelas ibu hamil.
2. Melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Bali Mandara sehingga meringankan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.
3. Mengadakan penyuluhan-penyuluhan kesehatan di Posyandu, rapat-rapat desa dan banjar dan pertemuan-pertemuan rutin ibu PKK.
4. Bekerjasama dengan kepala desa, kepala dusun, kader-kader dan tokoh-tokoh masyarakat.
5. Pendekatan-pendekatan langsung terhadap masyarakat melalui kunjungan rumah /*swiping*.

## **II.9 Kegiatan – kegiatan yang Melibatkan Penulis sebagai Anggota Masyarakat di Wilayah Kerja dan Keterlibatan dalam Organisasi Profesi**

Penulis mulai bertugas di Desa Ayunan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung pada tahun 1997 sampai dengan sekarang. Sebagai anggota masyarakat secara kedinasan Penulis sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP) Desa Ayunan dan sudah mempunyai hak pilih baik dalam pemilihan kepala dusun, kepala desa maupun kepala daerah.

Dalam organisasi PKK Penulis diberi kepercayaan sebagai ketua kelompok kerja (Pokja) IV dan aktif dalam setiap kegiatan PKK.

Dalam kegiatan adat istiadat seperti odalan di pura, upacara adat ngaben Penulis juga ikut aktif dan terlibat. Kegiatan lain yang diikuti Penulis bersama ibu PKK Penulis mengadakan sanggar senam yang berlokasi di Puskesmas Pembantu Ayunan dan dipimpin oleh seorang guru senam yang diadakan 2x seminggu yaitu pada hari Kamis dan Sabtu. Untuk menggali potensi/bakat seni anak-anak Penulis menyelenggarakan sanggar tari untuk anak-anak SD yang juga berlokasi di Puskesmas Pembantu Ayunan.



Di dalam organisasi profesi selain sebagai anggota Ikatan Bidan Indonesia (IBI) oleh organisasi profesi Penulis juga telah lulus seleksi dan dikukuhkan sebagai anggota Bidan Delima. Kegiatan lain yang diikuti yaitu Penulis juga ikut menjadi anggota dan menjadi salah satu penanam saham dalam koperasi obat Bunda delima Kabupaten Badung yang dimiliki oleh IBI Badung. Penulis juga aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar dan rapat-rapat keanggotaan IBI Kabupaten Badung.

# **BAB III**

## **MASALAH, ANALISA MASALAH, DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH**

### **III.1 Masalah, Analisa Masalah dan Upaya Pemecahan Masalah tahun 2009**

Dari data cakupan program di atas yang ditampilkan pada tahun terakhir dapat diuraikan beberapa masalah sebagai berikut;

a. Masalah

Cakupan Program KIA dan program Imunisasi masih di bawah target.

b. Analisa Masalah

Cakupan di bawah target disebabkan target yang diberikan dari kabupaten terlalu tinggi dibandingkan sasaran riil yang ada dilapangan.

c. Upaya Pemecahan Masalah

Dari masalah yang dihadapi, Penulis telah melakukan berbagai upaya antara lain:

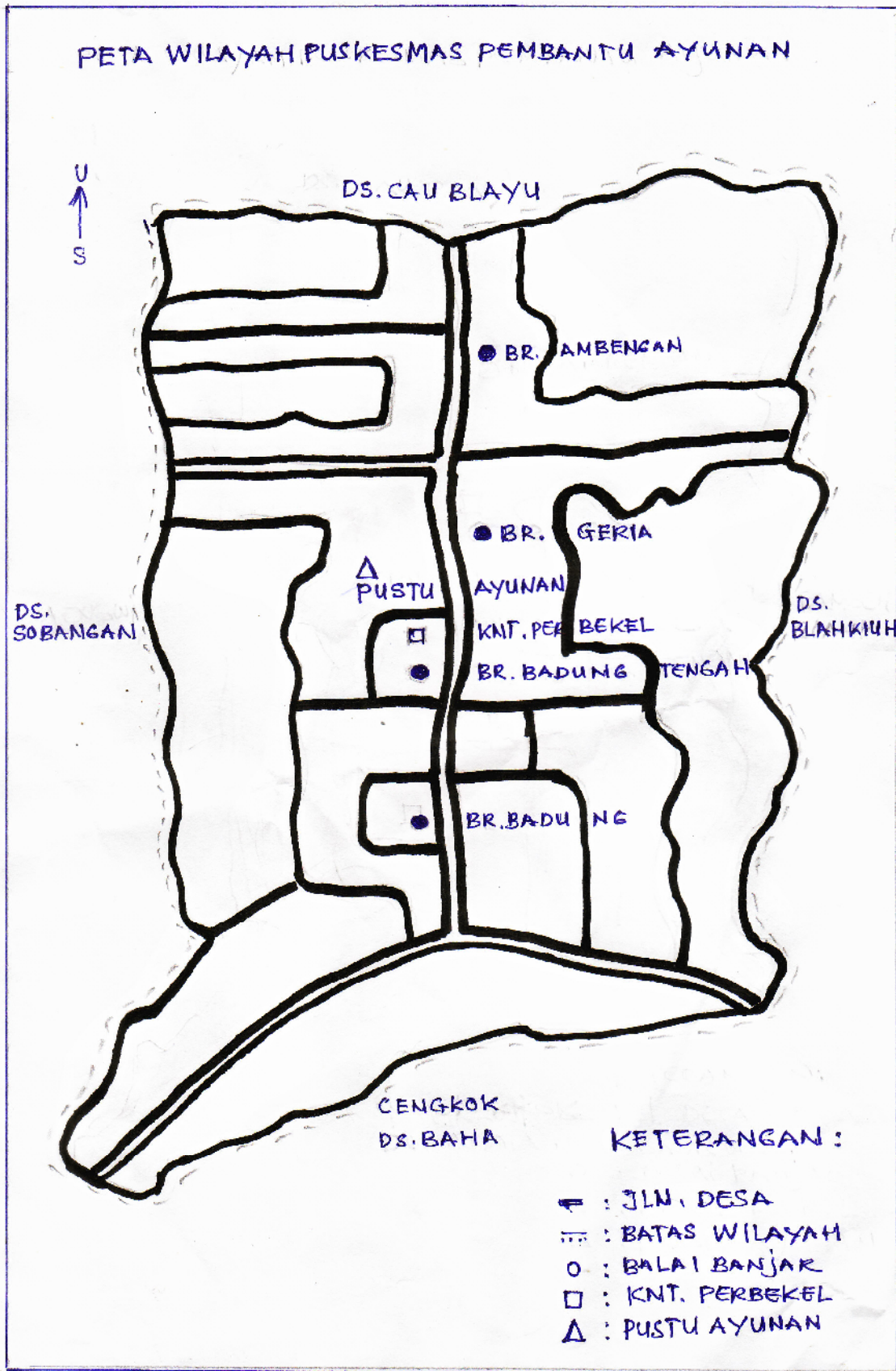
- 1) Melakukan pendataan sasaran riil di lapangan melalui kunjungan rumah.
- 2) Mengadakan kerjasama dengan kader-kader, kepala desa, kepala dusun dan tokoh-tokoh masyarakat dalam penjangkaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.
- 3) Melakukan pendataan pasangan usia subur (PUS) baru sehingga lebih memudahkan melakukan penjangkaran K1.
- 4) Mengadakan penyuluhan kesehatan di Posyandu-posyandu, dan pertemuan-pertemuan tingkat desa maupun banjar.
- 5) Melaksanakan imunisasi di Pustu dan posyandu-posyandu sesuai jadwal dan melaksanakan *swiping* ke lapangan.
- 6) Melakukan pendataan ke bidan-bidan swasta yang ada di sekitar wilayah Puskesmas Pembantu untuk penjangkaran sasaran KIA dan sasaran Imunisasi yang berkunjung ke bidan swasta.
- 7) Mengadakan koordinasi dengan koordinator KIA dan koordinator Imnusasi Puskesmas untuk mengkaji ulang masalah target/sasaran di Puskesmas Pembantu Ayunan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikianlah laporan pengalaman kerja Penulis sebagai bidan selama bertugas di Puskesmas Pembantu Ayunan wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung. Dapat Penulis simpulkan bahwa hasil kegiatan Program Pokok Puskesmas dari tahun 2007-2009 sudah dapat dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada beberapa program yang belum mencapai target.

Demikianlah laporan ini Penulis sampaikan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai mana mestinya.



Lampiran 2

Dokumentasi Kegiatan Posyandu Balita, Lansia dan Bina Keluarga Balita (BKB)









